

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* DENGAN METODE *BASAL READER* PADA MATERI MEMBACA CERITA DI SEKOLAH DASAR

Adi Sofan ^{1,*}, Sariban ², Ida Sukowati ³, Anwar Sholikhin ⁴

^{1*}SD Negeri 1 Kalitengah Lamongan - Indonesia

²⁻⁴ Universitas Islam Darul' Ulum Lamongan - Indonesia

¹adisofan63@admin.sd.belajar.id ; ²sariban@unisda.ac.id; ³idasukowati@unisda.ac.id;

⁴anwarsholikhin@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:

10-04-2024

Revised:

11-20-2024

Accepted:

05-07-2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan pembelajaran media big book terhadap aktivitas guru dan siswa pada materi membaca bacaan cerita di SD Negeri 1 Kalitengah serta untuk mendapatkan gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan media *big book* dengan metode basal raider dengan materi membaca cerita pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian (Deskriptif Kualitatif). Penelitian ini dirancang dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini memberikan gambaran secara kualitatif tentang pembelajaran membaca cerita Pendek dengan Metode basal reader melalui media big book, di SD Negeri 1 Kalitengah Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dengan peserta 10 siswa. Dalam pembelajaran membaca cerita di kelas III SD Negeri 1 Kalitengah, penggunaan media *big book* dengan metode basal reader terbukti efektif dilihat dari tiga aspek. Pertama, dari segi aktivitas siswa, hasil pengamatan menunjukkan bahwa 9 aspek mendapat penilaian baik dan 15 aspek mendapat penilaian sangat baik, dengan persentase aktivitas siswa mencapai 90,63%.

Kata kunci: Penerapan, media pembelajaran big book

ABSTRACT

The general aim of this research is to get an idea of the use of big book media learning on teacher and student activities in story reading material at SD Negeri 1 Kalitengah and to get an idea of the increase in student learning outcomes in using big book media using the basal raider method with story reading material for class III students at SD Negeri 1 Kalitengah.

This research uses research methods (Qualitative Descriptive). This research was designed with a qualitative descriptive research approach. Because this research provides a qualitative description of learning to read short stories using the basal reader method via big book media, at SD Negeri 1 Kalitengah, Sugio District, Lamongan Regency with 10 students participating. In learning to read stories in class III at SD Negeri 1 Kalitengah, the use of big book media with the basal reader method was proven to be effective from three aspects. First, in terms of student activity, the results of observations show that 9 aspects received a good assessment and 15 aspects received a very good assessment, with the percentage of student activity

Keywords: Application, Big Book Learning Media.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar, karena membaca adalah kunci untuk memahami berbagai informasi dan pengetahuan (Ihsan & Soniatin, 2020). Di usia sekolah dasar, siswa mulai belajar memahami makna dari teks yang mereka baca, sehingga kemampuan ini harus terus dikembangkan (Ihsan, 2018). Namun, di beberapa sekolah, termasuk di tingkat sekolah dasar, kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama dalam membaca cerita. Kesulitan tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya minat membaca, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Diyati Masfufah et al., 2022).

Pembelajaran membaca sering kali hanya berfokus pada mekanisme teknis membaca, seperti mengenali huruf dan kata, tanpa memberikan pengalaman yang mendalam dalam memahami makna cerita yang dibaca (Marzuqi et al., 2022). Hal ini tentu berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis cerita, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar mereka secara keseluruhan (Khulel, 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran membaca yang dapat meningkatkan minat siswa sekaligus memperbaiki pemahaman mereka terhadap isi bacaan (Rahmawati & Suradji, 2020).

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti Big Book. Big Book merupakan buku dengan ukuran besar yang berisi teks dan gambar yang menarik, dirancang untuk menarik perhatian siswa dan memfasilitasi mereka dalam memahami isi cerita (Rahmawati & Ihsan, 2022). Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami teks karena teks yang besar dan gambar yang jelas membantu mereka untuk lebih terlibat secara visual. Selain itu, *Big Book* memungkinkan guru untuk memfokuskan perhatian siswa pada teks secara bersamaan, yang meningkatkan interaksi antara siswa dan teks yang dibaca.

Selain media *Big Book*, metode Basal Reader juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode Basal Reader adalah pendekatan pembelajaran membaca yang terstruktur, di mana siswa diajak untuk membaca teks yang telah disusun secara sistematis dengan tingkat kesulitan yang bertahap (Sukowati & Sudikan, 2017). Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami teks secara mendalam melalui tahapan-tahapan yang dirancang dengan cermat, mulai dari pengenalan kata hingga pemahaman isi cerita. Kombinasi antara media Big Book dan metode Basal Reader diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan akan metode dan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca, terutama pada materi membaca cerita. Penggunaan *Big Book* yang dikombinasikan dengan metode Basal Reader diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan membaca. Penelitian ini juga penting dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan kedua inovasi tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif dan interaktif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media dan metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di kelas, serta menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuasi eksperimen (quasi-experimental). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan media Big Book dan metode Basal Reader dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita siswa sekolah dasar. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*.

Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menggunakan media pembelajaran *Big Book* dengan metode Basal Reader dalam pembelajaran membaca cerita, sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok akan dianalisis untuk mengukur efektivitas intervensi yang diberikan (Sukowati, 2017). Data hasil observasi dan angket akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan respon siswa dan tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book* dan metode Basal Reader. Untuk menganalisis perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, digunakan uji statistik t-test. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan membaca siswa yang diajar dengan media *Big Book* dan metode Basal Reader dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kalitengah Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Sekolah Dasar tersebut berlokasi di Dusun Jegreg Desa Kalitengah Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Penelitian di sekolah tersebut dilakukan mulai bulan Februari sampai bulan Mei 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan metode *Big Book* dengan metode *basal reader* dalam aktivitas pembelajaran membaca cerita bagi siswa kelas III di SD Negeri 1 Kalitengah Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Deskripsi dalam penelitian ini berpedoman pada Modul Ajar yang telah disusun oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terbagi dalam tiga tahap proses pembelajaran, yakni pendahuluan, inti, dan penutup, sesuai sintaks penerapan media *Big Book* dengan metode *basal reader*, juga didasarkan hasil observasi selama pembelajaran serta angket yang diberikan baik untuk guru maupun untuk siswa.

Pada Bab III ini memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian yang dilakukan dan bagaimana penulis menafsirkan data tersebut. Data yang telah dikumpulkan berupa hasil tes dan non tes yang diperoleh selama proses penerapan media *big book* dengan metode *basal reader* pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran membaca cerita kelas III SDN 1 Kalitengah Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Dalam bab ini disajikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada bab I. Dalam rangka menghasilkan sebuah tesis yang berkualitas, maka penulis menyajikan hasil penelitiannya dengan baik terperinci, dan sistematis. Oleh karena itu, pada bab III ini, penulis harus memperhatikan setiap detail hasil penelitiannya agar tidak terjadi kesalahan plan yang salah dalam menginterpretasikan hasil penelitian

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Cerita dengan Media *Big Book* dengan Metode Basal Reader

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca cerita dengan penerapan Pembelajaran menggunakan media *big book* dengan metode *basal reader* dinyatakan dengan deskriptif. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh rekan guru yang berasal dari SDN 1 Kalitengah Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yaitu Ibu Indah Setyoningsih, S.Pd. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	K	CB	B	SB
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				✓
	2. Membawa perlengkapan dalam pembelajaran				✓
	3. Siswa sudah siap mengikuti pembelajaran				✓
	4. Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Inti				
	5. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok			✓	
	6. Siswa terlibat aktif saat guru memberikan pengantar mengenai membaca cerita			✓	
	7. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru tentang membaca cerita			✓	
	8. Siswa memahami materi dan menghubungkan dengan pengetahuan lain yang relevan				✓
	9. Siswa mengidentifikasi konsep membaca cerita				✓
	10. Siswa mampu membaca cerita dengan lancar				✓
	11. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan dalam membaca cerita				✓
	12. Siswa aktif dalam diskusi kelompok			✓	
	13. Siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan berani meminta bimbingan guru.			✓	
	14. Siswa menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien			✓	
	15. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran membaca cerita			✓	
	16. Siswa mampu berinteraksi dengan siswa lain dan guru dengan baik				✓
	17. Siswa menunjukkan antusiasme dalam belajar				✓
	18. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas				✓
	19. Siswa memberikan pendapatnya tentang presentasi kelompok lain			✓	
	20. Siswa aktif mengerjakan tugas.				✓
3.	Kegiatan Akhir				
	21. Siswa melaksanakan penilaian akhir				✓
	22. Siswa mampu merefleksikan pembelajaran			✓	
	23. Siswa membuat kesimpulan				✓
	24. Siswa melaksanakan tindak lanjut				✓
JUMLAH		0	0	9	15

Keterangan :

Jawaban	Skor
Kurang (K)	1
Cukup Baik (CB)	2
Baik (B)	3
Sangat Baik (SB)	4

$$\text{Hasil Pengamatan Aktivitas siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Hasil pengamatan aktivitas siswa} = \frac{(3 \times 9) + (4 \times 15)}{4 \times 24} \times 100$$

$$\text{Hasil pengamatan aktivitas siswa} = \frac{87}{96} \times 100 = 90,63$$

Berdasarkan tabel 4.1 tentang hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Jumlah aspek yang mendapatkan penilaian baik (B) adalah 9 aspek. Kesembilan aspek tersebut meliputi aspek siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan rapi, siswa terlibat aktif saat guru memberikan pengantar mengenai puisi, siswa aktif menjawab pertanyaan guru tentang membaca cerita, siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, siswa/kelompok yang mengalami kesulitan berani meminta bimbingan guru, siswa menggunakan media secara efektif dan efisien, siswa berpartisipasi aktif dalam membaca cerita, siswa memberikan pendapatnya mengenai presentasi kelompok lain, dan siswa mampu merefleksikan pembelajaran.
- b. Jumlah aspek yang mendapatkan penilaian sangat baik (SB) adalah 15 aspek. Kelimabelas aspek tersebut terdiri atas aspek siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, membawa perlengkapan dalam pembelajaran, siswa sudah siap mengikuti pembelajaran, siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, siswa memahami materi dengan pengetahuan lain yang relevan, siswa mengidentifikasi konsep membaca cerita, mengenalkan definisi dan unsur-unsur membaca cerita cerita serta memberikan contoh-contoh membaca cerita, siswa mampu membaca dengan lancar dan menjawab pertanyaan tersirat dalam paragraf, mengidentifikasi unsur-unsur teks yang tersirat di dalamnya, siswa berdiskusi dalam kelompok tentang unsur-unsur membaca cerita, siswa mampu berinteraksi dengan siswa dan guru dengan baik, siswa menunjukkan antusiasme dalam belajar, siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa aktif mengerjakan tugas, siswa mengikuti penilaian akhir, siswa membuat kesimpulan, dan siswa melaksanakan tindak lanjut.
- c. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media *big book* dengan metode *basal reader* adalah 90,63. Hal tersebut diperoleh dari Jumlah nilai yang didapat adalah 87 dari total nilai 96.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa media *big book* dengan metode basal reader dalam pembelajaran membaca cerita di kelas III SD Negeri 1 Kalitengah dilihat dari aktifitas siswa dikatakan efektif. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa sesuai lembar observasi dalam pembelajaran membaca cerita menggunakan media *big book* dengan metode basal reader diperoleh hasil 9 aspek mendapatkan penilaian baik dan 15 aspek mendapatkan penilaian sangat baik sehingga jumlah nilai yang didapat adalah 87 dari total nilai yaitu 96. Persentase hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa adalah 90,63%. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Daftar Pustaka

- Diyati Masfufah, A. A., Mustofa, M., Marzuqi, I., & Ihsan, B. (2022). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS EKSPOSISI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL. *EDU-KATA*, 8(1).
<https://doi.org/10.52166/kata.v8i1.2853>
- Ihsan, B. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Kepohbaru Bojonegoro. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 42–49.
- Ihsan, B., & Soniatin, Y. (2020). Peningkatan kemampuan penguasaan afiks bahasa Indonesia melalui media gamifikasi quiziz pada mahasiswa asal Thailand di Universitas Islam Darul 'Ulum

- Lamongan. *Prosiding Seminar Bahasa Dan Sastra (SENASBASA)*, 4(1), 376–381. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA>
- Khulel, B. (2022). Improving Students' Writing Skill through Project-Based Learning, Process Writing, and Instagram. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(1). <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i1.7601>
- Marzuqi, I., Azar, M. A. S., Rohman, B. Z., Khabib, S., & Putri, N. E. (2022). Pengembangan Permainan Tradisional terhadap Pembentukan Karakter Anak sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat di Desa Warungering, Lamongan,. *J-ABDIPAMAS(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 183–188. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Rahmawati, Z. D., & Ihsan, B. (2022). PENGEMBANGAN POTENSI KREATIVITAS SISWA SEKOLAH LUAR BIASA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : BAKTI KITA*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.52166/baktikita.v3i2.3541>
- Rahmawati, Z. D., & Suradji, M. (2020). DESAIN PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PENGEMBANGAN DIRI SISWA MELALUI PROGRAM MORNING ACTIVITY DI SDIT AL IBRAH GRESIK. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2371>
- Sukowati, I. (2017). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berbasis Multi Kultural*. Jogjakarta.
- Sukowati, I., & Sudikan, Y. (2017). *Normalization Strategi Of The Concept of Authority in The Nedherlands Indian Literature: Critical discourse Analysis*.